



UNIVERSITAS ANDALAS

**DAMPAK ALOKASI DANA OTONOMI KHUSUS TERHADAP
PEMBANGUNAN EKONOMI PROVINSI PAPUA**

SKRIPSI

OLEH: YOHANIS WALOPKA

1610519001

JURUSAN ILMU EKONOMI FAKULTAS

EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS

ANDALAS

PADANG

2023

DAMPAK ALOKASIDANA OTONOMI KHUSUS TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI PROVINSI PAPUA

Oleh

Yohanis Walopka

1610519001

Diajukan ke Departemen Ekonomi

Untuk memenuhi sebahagian syarat dalam mencapai derajat
Sarjana Ekonomi

ABSTRACT

Thesis with the title "The Impact of the Allocation of Special Autonomy Funds on the Economic Development of Papua Province". This was written by Yohanis Walopka NIM 1610519001, with his thesis supervisor, Dr. Fajri Muharja., SE, M.Sc. The research in this thesis is motivated by various problems in the socio-economic aspects of the people in Papua Province, namely in the fields of education, health and infrastructure development which have not been evenly distributed throughout the Kabupaten area and cities in Papua Province and the quality of human resources is very minimal. Therefore the allocation of special autonomy funds in what has been stated in Law no. 21 of 2001 concerning Special Autonomy (Otsu) for the Province of Papua for 20 years from 2002-2020 has had a positive impact on both physical and non-physical development. The formulation of the problem in writing this thesis is (1) How does the human development index in Papua Province affect the allocation of funds in the form of Special Autonomy (Otsus)?, (2) What are the supporting and inhibiting factors in utilizing and optimizing the allocation of Special Autonomy funds (Otsus) so that they make an optimal contribution to the economic development of the Province of Papua?, (3) What are the positive and negative impacts of the allocation of Special Autonomy funds (Otsus) in the economic development of the Province of Papua?

Keywords:

Thesis Supervisor: Dr. Fajri Muharja, SE., M.Si

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Dampak Alokasi Dana Otonomi Khusus Terhadap Pembangunan Ekonomi Provinsi Papua”. Demikian ditulis oleh Yohanis Walopka NIM 1610519001, dengan pembimbing skripsi, Dr. Fajri Muharja., SE, M.Si. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengalokasian dana otonomi khusus (Otsus) terhadap pembangunan ekonomi Provinsi Papua, (2) Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan alokasi dana otonomi khusus (Otsus) terhadap perekonomian pembangunan Provinsi Papua. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder (BPS dan Kementerian Keuangan), sebagai sumber data yang diperoleh dari hasil teknik dokumentasi. Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi panel yang merupakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel y karena nilai prob F lebih kecil dari alpha yaitu 0,000, (2) Secara parsial variabel Otsus mempunyai pengaruh negatif signifikan dimana variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel y. p-value lebih kecil dari alpha (0.006) dan setiap kenaikan Otsus sebesar 1 miliar rupiah, akan menurunkan IPM sebesar 0.9 poin. Variabel PDRB tidak berpengaruh signifikan karena p-value lebih besar dari alpha (0,47), dan variabel Jumlah Rumah Tangga berpengaruh positif signifikan terhadap IPM (p-value 0,000) dimana setiap peningkatan 1 rumah tangga maka akan meningkatkan IPM sebesar 0,1 point, (3) Secara simultan variabel independen pada penelitian ini memberikan kontribusi terhadap perubahan IPM sebesar 65%, dan 35% disebabkan oleh pengaruh lain, hal ini terlihat dari nilai R-squared sebesar 0,6570. Penelitian dalam tesis ini dilatarbelakangi oleh berbagai permasalahan pada aspek sosial ekonomi masyarakat di Provinsi Papua, yaitu di bidang pendidikan, kesehatan dan pembangunan infrastruktur yang belum merata di seluruh wilayah Kabupaten dan kota-kota di Provinsi Papua dan kualitas sumber daya manusianya sangat minim. Oleh karena itu alokasi dana otsus yang telah tertuang dalam UU No. 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus (Otsus) Bagi Provinsi Papua selama 20 tahun terhitung tahun 2002-2020 telah memberikan dampak positif baik terhadap pembangunan fisik maupun non fisik.

Kata Kunci:

Pembimbing Skripsi: Dr. Fajri Muharja, SE., M.Si